**PENGARUH NET EKSPOR, KURS DAN FOREIGN DIRECT INVESMENT TERHADAP CADANGAN DEVISA DI 5 NEGARA ASEAN**

**Zaqiah Ramadhani1), Kasman Karimi2)**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

Email: [zaqiahramadhan@](mailto:Dewi60721@gmail.com)gmail.com, [kasmankarimi@bunghatta.ac.id](mailto:kasmankarimi@bunghatta.ac.id),

**PENDAHULUAN**

Cadangan devisa merupakan peranan yang penting dan merupakan indikaror untuk menunjukan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian suatu negara, serta dapat menghindari krisis ekonomi dan keuangan suatu negara (Priadi dan sekar, 2008:123).

Cadangan devisa suatu negara dapat dipengaruhi oleh net ekspor yang dicatat pada neraca transaksi berjalan dan modal. Cadangan devisa dipengaruhi net ekspor sebab apabila net ekpor mengalami peningkatan maka sumber pendapatan negara juga akan mengalami peningkatan seiring ditandai dengan tingginya ekspor daripada impor. Tambunan (2001:157)

Selain ekspor variabel lain yang mempengaruhi cadangan devisa adalah kurs. Kurs atau valuta asing sebagaimana yang dijelaskan oleh Mankiw (2006:128) adalah tingkat harga yang telah disepakati oleh dua negara yang saling melakukan perdagangan. Ekspor merupakan salah satu sumber cadangan devisa dikarenakan saat terjadinya transaksi ekspor, negara akan mendapatkan pemasukan dalam bentuk valuta asing. Jika jumlah ekspor naik maka cadangan devisa akan naik pula (Agustina, 2014).

Selain itu, investasi juga memegang peranan penting terhadap pembangunan ekonomi suatu Negara. Investasi terdiri dari dua jenis yaitu Investasi Domestik dan Investasi Asing. Pada investasi asing, aliran modal yang masuk ke suatu negara akan meningkatkan persediaan cadangan devisa suatu Negara. Hal ini dikarenakan komponen terbesar cadangan devisa berupa valuta asing, dimana valuta asing dapat diperoleh dari investasi asing.

Aliran dana FDI menjadi penting dan mutlak diperlukan didalam mendorong peningkatan produktivitas yang akan berdampak pada naiknya pendapatan nasional dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) atau pun peningkatan ekspor (Safitriani, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diartikan bahwa dalam upaya mempertahankan cadangan devisa pada tingkat yang lebih aman perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa negara yaitu Net \ ekspor, Kurs , Foreign Direct Investment (FDI).

**METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Data *time series* dalam penelitian ini adalah periode 2010- 2020. Sedangkan data *cross-section* dalam penelitian ini terdiri dari Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand. Dalam penelitian ini, penghitungan data dilakukan dengan bantuan program Eviews8 dan Excel 2010.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian t-statistik bertujuan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Persamaan regresi  *KMt = α+β1EKSt + β2KUt + β 3PFDIt +ℇt* | | | |
| Coeficient | t-stat | p-value | Prob.  F-Stat |
| Constanta | 129197.1 | 4.145950 | 0.0001 | 0.0000 |
| NE | -0.006946 | -0.454421 | 0.6516 |
| KU | 426.6181 | 0.262448 | 0.7941 |
| FDI | 0.766300 | 2.259085 | 0.0286 |

untuk uji signifikansi secara parsial menunjukkan hasil sebagai berikut:

* + - 1. Variabel Net Ekspor mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan devisa. Hal ini dibuktikan p-value (0.6516) < a= 0.05
      2. Kemudian untuk Kurs mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan devisa. Hal ini dibuktikan p-value (0.7941) >a = 0.05.
      3. FDI mempunyai hubungan Positif dan berpengaruh signifikan terhadap Cadangan devisa. Hal ini dibuktikan p-value (0.0286) < = 0.05.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian bahwa Foreign Direct Invesment berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa pada Negara Asean. Sedangkan Net ekspor dan Kurs berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap Cadangan Devisa pada Negara Asean. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variable-variabel penelitian lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya, seperti Utang luar negri dan lain-lain.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Bapak Kasman Karimi, SE, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, A. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, *4*(2), 61–70.

Safitriani, S. (2014). Perdagangan internasional dan foreign direct investment di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, *8*(1), 93–116